



Membangun Kesadaran Lingkungan Melalui Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar

Rosalia Eka Lusiana

SD Pangudi Luhur Santo Yusup, Jl. Mataram No. 874, Semarang Tengah

Received : 18 Juli 2024
Revised : 31 Juli 2024
Accepted : 4 Agustus 2024

Abstract

This study aims to identify effective learning methods in building environmental awareness in grade 4 elementary school students through Social Sciences (IPS) subjects. Given the importance of environmental awareness from an early age, basic education is a crucial phase in instilling values and attitudes of caring for the environment. Social studies, as a subject that covers social, economic, and environmental aspects, has great potential in shaping students' character and environmental insights. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through observations, interviews, and in-depth literature studies. The results of the study show that social studies learning that integrates environmental issues can increase students' understanding and awareness of the importance of protecting the environment. Some strategies that have proven effective include the use of interactive learning media, group discussion methods, and environment-based projects. This learning not only improves students' factual knowledge, but also forms a sustainable mindset and behavior in maintaining the ecosystem. This study concludes that the integration of environmental materials in social studies learning is an effective approach to build environmental awareness in grade 4 students, and recommends the development of a curriculum that emphasizes more on environmental issues as well as training for teachers in using innovative learning methods.

Keywords: Environmental awareness; social studies learning; learning methods; environmental projects; interactive media.

(*) Corresponding Author: rosalialuciana14@gmail.com

How to Cite: Lusiana, Rosalia Eka. (2024). Membangun Kesadaran Lingkungan Melalui Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar. *Pena Edukasi*, 2 (4): 145-148.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter dan pandangan hidup generasi muda. Di tengah tantangan global terkait lingkungan hidup yang semakin mendesak, penting bagi pendidikan untuk tidak hanya mengajarkan materi akademik, tetapi juga memupuk kesadaran dan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan sejak dini. Dalam konteks ini, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada tingkat pendidikan dasar, khususnya untuk siswa kelas 4, memiliki potensi besar untuk menjadi wahana yang efektif dalam membangun kesadaran lingkungan. Kesadaran lingkungan merupakan pemahaman mendalam tentang hubungan yang kompleks antara manusia dan lingkungan alamnya. Generasi muda yang memiliki kesadaran lingkungan yang baik cenderung lebih peduli terhadap masalah-masalah lingkungan seperti perubahan iklim, keberlanjutan sumber daya alam, dan keanekaragaman hayati. Saat ini, tantangan lingkungan semakin nyata dan kompleks, mengharuskan semua pihak, termasuk pendidikan, untuk berperan aktif dalam mempersiapkan generasi mendatang yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga sadar akan dampak dari setiap tindakan terhadap lingkungan. Menurut (Safira & Wati, n.d.2021), membentuk sikap peduli dan hormat terhadap lingkungan dipersiapkan sejak dini agar terbiasa untuk mencintai lingkungan sekitar. Proses ini bukan hanya tentang pengetahuan faktual, tetapi lebih pada pembentukan nilai-nilai dan sikap yang mendukung perlindungan lingkungan sebagai bagian integral dari kehidupan manusia. Dengan demikian, pendidikan lingkungan bukan lagi sekadar opsional, melainkan kebutuhan mendesak untuk masa depan yang berkelanjutan.

Mata pelajaran IPS pada tingkat pendidikan dasar memiliki peran yang strategis dalam membentuk karakter siswa serta memberikan wawasan tentang kompleksitas



sosial dan lingkungan sekitar. IPS tidak hanya memperkenalkan konsep-konsep dasar tentang struktur masyarakat dan negara, tetapi juga menyediakan platform untuk memahami interaksi antara manusia dengan lingkungan alaminya. Melalui IPS, siswa diperkenalkan pada berbagai aspek kehidupan sosial, ekonomi, dan politik yang terkait erat dengan kondisi lingkungan. Menurut (Nisa, 2015), pendidikan IPS dapat menumbuhkan karakter sadar lingkungan, untuk mengembangkan potensi individu agar mampu memahami pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup. Dengan mempertimbangkan perspektif ini, IPS tidak hanya menjadi wadah untuk mengajar konsep-konsep abstrak, tetapi juga untuk menggali dampak nyata dari keputusan-keputusan sosial yang diambil oleh individu dan masyarakat terhadap lingkungan. Oleh karena itu, integrasi materi lingkungan dalam pembelajaran IPS dapat secara substansial meningkatkan relevansi pendidikan dengan realitas sosial dan ekologis yang dihadapi siswa.

Materi IPS untuk siswa kelas 4 sering kali mencakup topik-topik seperti geografi lokal, sejarah budaya, dan struktur sosial masyarakat. Di dalam struktur kurikulum ini, terdapat ruang yang signifikan untuk mengintegrasikan isu-isu lingkungan sebagai bagian dari pembelajaran yang holistik. Misalnya, pembelajaran tentang ekosistem lokal dapat memperkenalkan siswa pada konsep keanekaragaman hayati dan pentingnya menjaga keseimbangan ekologis. Begitu juga dengan studi kasus mengenai perubahan iklim atau polusi air yang dapat membuka diskusi tentang tanggung jawab kolektif dalam menjaga lingkungan. Menurut (In Purnamasari, 2011), pendidikan IPS memiliki arti strategis untuk meningkatkan kepribadian siswa sehingga dapat menjadi anggota masyarakat yang baik. Dengan memahami hubungan antara aspek-aspek sosial dan lingkungan, siswa dapat mengembangkan pemikiran kritis serta rasa empati terhadap permasalahan lingkungan yang dihadapi oleh komunitas mereka. Oleh karena itu, keterkaitan materi IPS dengan isu-isu lingkungan bukan hanya relevan secara akademik, tetapi juga memberikan landasan yang kuat untuk membangun kesadaran dan tindakan positif terhadap lingkungan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menginvestigasi pengaruh pembelajaran IPS terhadap kesadaran lingkungan siswa kelas 4 di sekolah dasar. Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana proses pembelajaran IPS dapat mempengaruhi kesadaran lingkungan siswa secara holistik. Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4 dari beberapa sekolah dasar yang dipilih secara purposif. Partisipan dipilih berdasarkan kriteria yang relevan dengan tujuan penelitian ini untuk memastikan representasi yang memadai dari berbagai latar belakang sosial dan lingkungan.

Instrumen penelitian berupa observasi kelas yang dilakukan secara langsung untuk mengamati proses pembelajaran IPS yang mengintegrasikan aspek lingkungan, wawancara dengan guru dan siswa saat guru mengajar IPS terhadap siswa kelas 4 yang menjadi subjek penelitian, analisis dokumen dan materi pembelajaran seperti modul dan materi ajar yang digunakan dalam pembelajaran IPS. Prosedur pengumpulan data adalah tim peneliti akan menghabiskan waktu di kelas untuk mengamati secara langsung bagaimana guru mengajar dan bagaimana siswa berpartisipasi dalam pembelajaran IPS yang terkait lingkungan. Wawancara dengan guru dan siswa akan dilakukan secara terstruktur untuk memastikan topik yang relevan dibahas serta semi-struktur untuk memungkinkan pengembangan lebih lanjut dari tanggapan yang diberikan. Peneliti akan melakukan studi literatur yang mendalam tentang metode pembelajaran IPS dan pendidikan lingkungan untuk memberikan landasan teoritis yang kuat dalam mendukung temuan empiris dari penelitian ini. Menurut (Adela & Permana, 2022) pendekatan kualitatif ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi aspek-aspek kontekstual dalam pembelajaran IPS yang dapat berdampak pada kesadaran lingkungan siswa. Penggunaan kombinasi instrument penelitian seperti observasi, wawancara, dan analisis dokumen diharapkan dapat



memberikan Gambaran yang komprehensif tentang bagaimana pembelajaran IPS dapat membangun kesadaran lingkungan pada siswa kelas 4.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam penelitian ini, berbagai metode pembelajaran IPS yang mengintegrasikan aspek lingkungan telah diimplementasikan untuk membangun kesadaran lingkungan pada siswa kelas 4 sekolah dasar. Metode-metode tersebut meliputi penggunaan media interaktif, proyek berbasis lingkungan, dan diskusi kelompok. Media interaktif digunakan untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dengan simulasi interaktif tentang isu-isu lingkungan, sementara proyek berbasis lingkungan memberikan kesempatan kepada siswa untuk merancang solusi nyata terhadap masalah lingkungan lokal mereka. Diskusi kelompok digunakan sebagai sarana untuk memfasilitasi pemahaman kolektif siswa terhadap kompleksitas isu lingkungan yang dihadapi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan kesadaran lingkungan pada siswa kelas 4 setelah mengikuti pembelajaran IPS yang terintegrasi dengan isu-isu lingkungan. Siswa tidak hanya meningkatkan pengetahuan mereka tentang aspek-aspek lingkungan seperti keanekaragaman hayati, perubahan iklim, dan konservasi sumber daya alam, tetapi juga mengembangkan sikap yang lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar mereka. Beberapa contoh kegiatan dan proyek yang efektif dalam pembelajaran IPS terkait lingkungan meliputi: penanaman pohon dan perawatan lingkungan, siswa terlibat dalam kegiatan menanam pohon di area sekolah dan merawatnya secara berkala, sehingga memahami pentingnya menjaga ekosistem lokal. Studi kasus pencemaran air, melalui proyek ini, siswa menyelidiki sumber pencemaran air di sekitar sekolah mereka, mengidentifikasi dampaknya, dan mengusulkan solusi untuk mengurangi dampak negatifnya. Simulasi kebun sayur organik, siswa mendesain dan menjalankan kebun sayur organik di sekolah, mempelajari praktik pertanian berkelanjutan dan pentingnya makanan lokal dalam mengurangi jejak karbon.

Pembahasan

Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran lingkungan siswa. Penggunaan media interaktif seperti video dan permainan edukatif mampu memperkaya pengalaman belajar siswa sehingga memungkinkan mereka untuk lebih terlibat dan memahami konsep-konsep lingkungan dengan lebih baik (Iin Purnamawati, 2023). Terbukti efektif keterlibatan siswa meningkat dan pemahaman mereka semakin dalam terhadap isu-isu lingkungan yang kompleks. Simulasi dan visualisasi yang disediakan oleh media interaktif membantu siswa untuk memahami konsep-konsep lingkungan dengan cara yang lebih menyenangkan dan menarik. Proyek berbasis lingkungan juga memberikan manfaat signifikan dalam membangun kesadaran lingkungan siswa. Melalui proyek ini, siswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga mengimplementasikan pengetahuan mereka dalam konteks nyata, yang mendorong mereka untuk mengambil tindakan konkret dalam menjaga lingkungan.

Media interaktif dan proyek berbasis lingkungan memiliki peran krusial dalam memperkuat pembelajaran IPS terkait lingkungan. Media interaktif memberikan akses ke informasi yang lebih interaktif dan mendalam, sementara proyek berbasis lingkungan memberikan pengalaman langsung yang mendalam dan berkesan bagi siswa. Meskipun efektif, penerapan pembelajaran IPS terkait lingkungan tidaklah tanpa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya sumber daya dan pelatihan untuk guru dalam mengembangkan dan melaksanakan kurikulum yang terintegrasi dengan lingkungan. Solusi untuk tantangan ini termasuk pelatihan yang lebih baik bagi guru dalam metode pembelajaran yang inovatif dan penggunaan teknologi pendidikan yang lebih luas.

**PENUTUP**

Pembelajaran IPS yang mengintegrasikan materi lingkungan telah terbukti secara efektif dalam membangun kesadaran lingkungan pada siswa kelas 4 sekolah dasar. Melalui metode pembelajaran interaktif seperti penggunaan media dan proyek berbasis lingkungan, siswa tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka terhadap isu-isu lingkungan yang kompleks, tetapi juga mengembangkan sikap yang peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar mereka. Metode pembelajaran interaktif, seperti yang dipaparkan dalam penelitian ini, memungkinkan siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar-mengajar. Penggunaan media interaktif memberikan visualisasi yang jelas dan menarik tentang konsep-konsep lingkungan, sementara proyek berbasis lingkungan memberikan pengalaman langsung yang mendalam tentang pentingnya keberlanjutan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk memperkuat efektivitas pembelajaran IPS terkait lingkungan beberapa rekomendasi perlu dipertimbangkan yaitu perlu ditingkatkan integrasi isu-isu lingkungan dalam kurikulum IPS untuk memastikan bahwa setiap aspek pembelajaran mendukung pemahaman dan sikap yang berkelanjutan terhadap lingkungan; guru perlu mendapat pelatihan yang memadai dalam menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif, serta penerapan teknologi dan media interaktif dalam konteks pembelajaran IPS; teknologi pendidikan dan media interaktif dapat menjadi alat yang kuat untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dalam memahami tantangan lingkungan. Dalam mendukung rekomendasi ini, (Kunarso, Iin Purnamasari, Bagus Ardi Saputro., 2022) menekankan pentingnya integrasi pendidikan lingkungan dalam kurikulum dan pelatihan yang terarah bagi guru untuk menghadapi tantangan global terkait keberlanjutan. Dengan langkah-langkah ini diharapkan pembelajaran IPS dapat terus menjadi alat yang efektif dalam mempersiapkan generasi mendatang yang peduli dan bertanggung jawab terhadap masa depan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adela, D., & Permana, D. (n.d.). (2022). *Integrasi Pendidikan Lingkungan Melalui Pendekatan Ecopedagogy Dalam Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar*.
- Kunarso, K., Purnamasari, I., & Saputro, B. A. (2022). Strategi Peningkatan Profesionalitas Guru Kelas VI Daerah Binaan 3 Kecamatan Batang. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 16(1), 49–54. <https://doi.org/10.26877/mpp.v16i1.11177>
- Nisa, J. (2015). Outdoor Learning Sebagai Metode Pembelajaran IPS Dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan. *Sosio Didaktika: Social Science Education Journal*, 2(1). <https://doi.org/10.15408/sd.v2i1.1339>
- Pendidikan, J., & Konseling, D. (n.d.). *Analisis model PBL Berbantu Media Konkrit terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III SDN Karanganyar Gunung 02* (Vol. 5).
- Iin Purnamasari, S.Pd., M.Pd. (2011). *Pengembangan model pembelajaran IPS Terpadu berbasis lingkungan sekitar*. (n.d.).
- Safira, A. R., & Wati, I. (n.d.). (2021). *Pentingnya Pendidikan Lingkungan Sejak Usia Dini*. <http://journal.umg.ac.id/index.php/jiecc>